



**JURNAL EKONOMI MANAJEMEN SISTEM
INFORMASI (JEMSI)**

E-ISSN : 2686-5238
P-ISSN : 2686-4916

<https://dinastirev.org/JEMSI> dinasti.info@gmail.com +62 811 7404 455

DOI: <https://doi.org/10.38035/jemsi.v6i1>
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Keputusan Investasi Perusahaan FCMG Saat Era Endemik Covid-19 Yang Dimoderasi Firm Performance

Merna Surjadi¹, Tandry Whittleliang Hakki², Christian Suryadi³

¹Universitas Bunda Mulia, Jakarta, Indonesia, mernasurjadi@gmail.com

²Universitas Bunda Mulia, Jakarta, Indonesia, tandry.whittle.hakki@gmail.com

³Universitas Bunda Mulia, Jakarta, Indonesia, s11210055@student.ubm.ac.id

Corresponding Author: mernasurjadi@gmail.com¹

Abstract: *The investment process is a process when investors make decisions about the business or business sector to be chosen, how profitable it is if investors make investments, and when investments should be implemented to generate profits in the future. Investors who invest in stocks aim to maximize returns. This study aims to examine the Influence of Investment Decisions, Company Growth and Company Size on Stock Returns. Then the researcher also analyzed the role of firm performance as a moderation of the influence of Investment Decisions, Company Growth, and Company Size on stock returns. The type of data used in this study is secondary data in the form of financial reports of companies that are used as samples. The research method used in this study is a quantitative research method. The sample was selected using the purposive sampling method. For hypothesis testing, this study uses multiple linear regression analysis. Based on the results of this study, it shows that Investment Decisions have a significant effect on Stock Returns, Company Growth does not affect Stock Returns, Company Size has a significant effect on Stock Returns, Company Performance strengthens the influence of Investment Decisions on Stock Returns, Company Performance does not strengthen the influence of Company Growth on Stock Returns, Company Performance strengthens the influence of Company Growth on Stock Returns.*

Keyword: *Stock Return, Investment Decision, Company Growth, Company Size, Company Performance*

Abstrak: Proses investasi merupakan sebuah proses saat investor membuat keputusan mengenai bidang bisnis atau usaha yang akan dipilih, seberapa menguntungkannya apabila investor melakukan investasi, serta kapan investasi seharusnya dilaksanakan untuk menghasilkan keuntungan dimasa yang akan datang. Investor yang melakukan investasi dalam bentuk saham bertujuan untuk memaksimalkan pengembalian (return). Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Keputusan Investasi, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Stock Return. Kemudian peneliti juga menganalisis peran firm performance sebagai moderasi pengaruh Keputusan Investasi, Pertumbuhan Perusahaan, dan

ukuran Perusahaan terhadap stock return. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang dijadikan sampel. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitain kuantitatif. Sampel dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling. Untuk pengujian hipotesis, penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Keputusan Investasi berpengaruh signifikan terhadap Stock Return, Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Stock Return, Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Stock Return, Kinerja Perusahaan memperkuat pengaruh Keputusan Investasi terhadap Stock Return, Kinerja Perusahaan tidak memperkuat pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Stock Return, Kinerja Perusahaan memperkuat pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Stock Return.

Kata Kunci: Stock Return, Keputusan Investasi, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Kinerja Perusahaan

PENDAHULUAN

Proses investasi merupakan sebuah proses saat investor membuat keputusan mengenai bidang bisnis atau usaha yang akan dipilih, seberapa menguntungkannya apabila investor melakukan investasi, serta kapan investasi seharusnya dilaksanakan untuk menghasilkan keuntungan dimasa yang akan datang. Investor yang melakukan investasi dalam bentuk saham bertujuan untuk memaksimalkan pengembalian (return). Tujuan perusahaan dalam jangka panjang adalah untuk memaksimalkan kesejahteraan pemilik perusahaan dengan cara meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang sudah go public di pasar modal tercermin dalam harga saham perusahaan. Saham merupakan tanda bukti penyertaan kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan.

Keputusan investasi merupakan kebijakan terpenting dari dua kebijakan lain dalam manajemen keuangan, yaitu kebijakan pendanaan dan kebijakan dividen (Harmono, 2009). Keputusan investasi mempunyai dimensi waktu jangka panjang, 2 sehingga keputusan yang diambil harus dipertimbangkan dengan baik, karena mempunyai konsekuensi berjangka panjang. Penelitian mengenai pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pernah dilakukan oleh Sri Hasnawati (2005), hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa Total Asset Growth (TAG) berpengaruh positif terhadap harga saham.

Selain analisis fundamental, investor juga dapat menganalisis saham dengan melihat pertumbuhan (Growth) pendapatan. Semakin cepat pertumbuhan pendapatan suatu perusahaan berarti perusahaan tersebut semakin berkembang, dan semakin besar kesempatan untuk memperoleh keuntungan. Penelitian yang dilakukan (Tumanggor, Murni dan Rate, 2017) berpendapat bahwa growth berpengaruh signifikan terhadap return saham. Akan tetapi berbeda dengan hasil yang diungkapkan oleh (Djajadi dan Yasa, 2018) yang menyatakan bahwa growth tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Dari beberapa penelitian mengenai bagaimana pengaruh growth terhadap return saham masih menunjukkan hasil yang berbeda, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

Faktor lain yang mempengaruhi stock return adalah dengan adanya ukuran perusahaan yang semakin besar maka semakin besar dana yang akan dikeluarkan. Ukuran perusahaan yang besar dianggap sebagai indicator yang menggambarkan tingkat risiko bagi

investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham, semakin besar perusahaan maka akan semakin besar return saham perusahaan tersebut. Kemudian dengan adanya pertumbuhan penjualan dan laba akuntansi maka akan mempengaruhi return saham. Manul, et al, (2017); Andriasari, et al, (2016) yang menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap return saham. Dengan adanya pertumbuhan penjualan menjadi daya tarik investor untuk menanam modalnya ke perusahaan tersebut. Kemudian Ander, et al (2021) menyatakan bahwa sinyal positif yang diberikan perusahaan yang berupa laba bersih dapat memberikan informasi bagi para investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan.

Bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), harga saham yang diperjualbelikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan indikator nilai perusahaan dari sisi keuangan, sehingga bila harga saham meningkat maka nilai perusahaan juga akan meningkat dan konsekuensi logisnya kesejahteraan para pemegang saham akan meningkat karena adanya harga saham yang meningkat.

METODE

Subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan periode pengamatan 2019-2022. Peneliti memilih perusahaan yang memproduksi barang konsumsi karena terbukti bahwa bisnis ini sangat memikat investor karena pada era pandemik untuk perusahaan-perusahaan yang ada di sektor barang konsumsi tidak mengalami dampak pada penurunan laba perusahaan, terbukti dari ketahanan sektormanufaktur yang terutama ditopang oleh pertumbuhan sektor consumer goods sebesar 28 persen. Dari 10 sektor industri yang saat ini beroperasi, kenaikan ini merupakan yang terbesar kedua. Sektor konsumen mengungguli dua sektor lainnya dalam hal pengembalian investasi, termasuk berbagai sektor industri dan industri kimia dasar, yang keduanya termasuk dalam indeksmanufaktur (<http://www.kemenperin.go.id>).

Objek atau orang dengan ciri dan atribut tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti dan digunakan untuk membentuk kesimpulan membentuk populasi, yang merupakan wilayah generalisasi. Oleh karena itu, populasi mencakup baik orang maupun benda lain serta benda- benda alam lainnya. Populasi lebih dari sekedar jumlah orang, karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. (Sugiyono, 2019). Perusahaan yang ada di sektor consumer goods yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) antara 2018 dan 2022 menjadi populasi penelitian. Sampel mewakili representasi ukuran populasi dan susunannya. Peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi jika besar dan tidak mungkin untuk menyelidiki seluruh populasi, misalnya karena kurangnya sumber daya, orang, atau waktu. Populasi dapat mengambil manfaat dari apa yang ditemukan dari sampel. Sampel yang diambil dari populasi saat ini karena itu benar-benar representatif (mewakili), (Sugiyono, 2019). Purposive sampling digunakan dalam metodologi pemilihan sampel penelitian ini. Pemilihan sampel dengan menggunakan kriteria yang peneliti kembangkan sebelumnya dikenal dengan pendekatan purposive sampling, yang mana teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan kriteria perusahaan sebagai contoh adalah sebagai berikut:

- a. Pada periode 2018 hingga 2022, perusahaan manufaktur di industri barang konsumsi yang tercatat di bursa efek indonesia.
- b. Perusahaan manufaktur di sektor produk konsumen yang secara terus menerus dan penuh mengungkapkan laporan keuangan yang telah diaudit dari 2018 hingga 2022.
- c. Perusahaan manufaktur di sektor produk konsumen yang laporan keuangan komersial dan laporan keuangan fiskalnya untuk tahun 2018 sampai dengan 2022 tidak

menunjukkan kerugian.

Definisi Operasionalisasi Variabel dan Pengukuran Variabel			
Variabel	Indikator	Rumus	Skala
Y	Stock Return	$Rit = \frac{Pit - Pit - 1}{Pit - 1} \times 100\%$ <p>Herlianto (2020)</p>	Rasio
X1	Keputusan Investasi	$PER = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$ <p>(Basuki dan Yulianah, 2019)</p>	
X2	Pertumbuhan Perusahaan	$Growth = \frac{Penjualant - Penjualant - 1}{Penjualant - 1}$ <p>Rini et.al (2021)</p>	Rasio
X3	Firm Size	$Firm\ Size = LN(Total\ Asset)$ <p>(Wiratno dan Muaziz, 2020)</p>	Rasio
X4	Kinerja Perusahaan	$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Asset}$ <p>Selviana dan Ratmono, (2019)</p>	Nominal

Hipotesis:

H1: Keputusan Investasi berpengaruh signifikan terhadap Stock return

H2: Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Stock Return

H3: Firm Size berpengaruh signifikan terhadap Stock Return

H4: Kinerja Perusahaan memperkuat pengaruh Keputusan Investasi terhadap Stock Return

H5: Kinerja Perusahaan memperkuat pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Stock Return

H6: Kinerja Perusahaan memperkuat pengaruh Firm Size terhadap Stock Return

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2020), menyatakan bahwa uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal. Salah satu cara melihat normalitas adalah menggunakan histogram dengan membandingkan antara observasi dengan distribusi yang mendekati distibusi normal. Jika distribusi data adalah normal maka garis yang menggambarkan data akan mengikuti garis diagonalnya. Pengujian normalitas dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan uji statistik *kolmogorov-smirnov*.

Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas digunakan untuk bertujuan menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Uji multikolonieritas dilakukan dengan menggunakan nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) (Choiriyah and Damayanti 2020). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independent. Dasar pengambilan keputusan besar multikolonieritas sebagai berikut:

- 1) Jika $VIF < 10$ dan $tolerance > 0,1$ maka tidak terjadi multikolonieritas
- 2) Jika $VIF > 10$ dan $tolerance < 0,1$ maka terjadi multikolonieritas

Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linier berganda. Menurut (Sugiyono, 2020) Analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi. Menurut Imam Ghozali (2019) Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan independen.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Analisis linier berganda dilakukan dengan uji koefisien determinasi, uji t, dan uji F. Model regresi dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon \dots\dots\dots (i)$$

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_1 * X_4 + \beta_5 X_2 * X_4 + \beta_6 X_3 * X_4 + \epsilon \dots\dots\dots (ii)$$

Keterangan:

- Y = Stock Return
- α = Konstanta
- $\beta_1 \dots \beta_6$ = Koefisien Regresi
- X_1 = Keputusan Investasi
- X_2 = Pertumbuhan Perusahaan
- X_3 = Firm Size
- X_4 = Kinerja Perusahaan
- ϵ = *error term*

Toleransi kesalahan (α) yang ditetapkan sebesar 5% dengan tingkat signifikan sebesar 95%

Uji Pengaruh Parsial (Uji t)

Menurut (Ghozali, 2018) Uji t digunakan untuk menentukan apakah dua sample yang tidak berhubungan memiliki nilai rata-rata yang berbeda dan Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hipotesis nol(H_0) yang ingin diuji adalah apakah suatu parameter(b_i) sama dengan nol, atau $H_0 : b_i = 0$, artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel independen. Hipotesis alternatif (H_a) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol atau $H_a : b_i \neq 0$.

Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Menurut (Ghozali, 2018) Uji statistik f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Untuk menguji kedua hipotesis ini digunakan uji statistik F: Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel dengan cara sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitas $<$ nilai signifikan ($Sig \leq 0,05$), maka model penelitian dapat digunakan.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitas $>$ nilai signifikan ($Sig \geq 0,05$), maka model penelitian tidak dapat digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut merupakan deskriptif statistic dari masing masin variable yang diteliti:

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KEP_INV	111	0.34	4.11	2.9591	0.00088
PERT_PERS	111	0.100	8.300	4.121	0.00516
FIRM_SIZE	111	1.00	14.22	8.6023	2.48875
KIN_PER	111	0.200	1.540	.3058	0.23211
STOCK	111	0.121	0.521	0.321	0.11121
Valid N (listwise)	111				

Sumber: Data Olahan SPSS (2023)

UJI ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas

Berikut merupakan hasil uji normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		132
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.774322
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.232
	Negative	-.123
Test Statistic		.323
Asymp. Sig. (2-tailed)		.987 ^a
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Source: Data processed by Researchers (2024)

Berdasarkan hasil penelitian dapat kita lihat bahwa nilai signifikansi (Asymp. Sig. (2-tailed)) adalah 0,987 atau lebih besar dari 0,05, yang artinya data yang digunakan untuk penelitian ini terdistribusi secara normal.

Heteroscedasticity Test

Berikut merupakan hasil uji heteroskedastisitas

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a	
---------------------------	--

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.304	.730		.483	.830
	KEP_INV	-.093	.029	-.746	-2.280	.861
	PERT_PERS	.268	.225	1.199	1.077	.583
	FIRM_SIZE	.171	.082	.112	2.312	.429
	KIN_PER	-.289	.203	-1.094	-1.899	.943

a. Dependent Variable: Abs_RES

Source: Data processed by Researchers (2023)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikan uji t semua variabel independen dengan *Absolute Residual* (ABS_RES) lebih dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model regresi penelitian ini tidak ada terjadinya masalah heteroskedastisitas.

Multicollinearity Test

Berikut merupakan hasil uji multikolinearitas:

Tabel 5. Uji multikolinearitas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	5.091	1.063		4.980	.000		
	KEP_INV	1.083	.320	.602	5.451	.000	.609	1.391
	PERT_PERS	1.068	.380	1.838	4.918	.000	.693	1.521
	FIRM_SIZE	3.040	.138	-.466	-3.913	.000	.619	1.906
	KIN_PER	1.074	.343	-1.138	-4.010	.000	.661	2.019

a. Dependent Variable: Stock_Return

Source: Data processed by Researchers (2023)

Dalam tabel diatas, dapat kita lihat bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *Tolerance* kurang dari 0,1 dan tidak terdapat variabel independen yang memiliki nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

Autocorrelation Test

Berikut merupakan hasil uji Autokorelasi

Tabel 6. Uji Autokorelasi

Model	Model Summary ^b				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.924 ^a	.900	.875	.9117	2.203

a. Predictors: (Constant),

b. Dependent Variable:

Source: Data processed by Researchers (2023)

Nilai Durbin Watson (d) pada olah data hasil penelitian ini sebesar 2,103, yang artinya $du < d < 4-du$, yaitu: $1,6932 < 2,203 < 2,3068$, hasil ini menunjukkan bahwa tidak ada autokorelasi pada model penelitian ini.

Hypothesis Test

Pada dasarnya uji statistik menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dapat menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Dasar pengambilan keputusan uji parsial ini adalah membandingkan nilai p dengan α 0,05. 1. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka H1 diterima. 2. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka H0 diterima.

Berikut adalah hasil regresi

Tabel 7. Uji Regresi

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.784	9.807		2.425	.016
	KEP_INV	1.527	.099	.587	5.323	.003
	PERT_PERS	1.154	1.279	.151	1.120	.105
	FIRM_SIZE	1.565	1.169	.487	.483	.010
	KIN_PER	3.127	.523	1.761	.063	.002
	KEP_INV* KIN_PER	1.020	.001	.867	.825	.002
	PERT_PERS*	1.066	.051	2.833	1.308	.393
	KIN_PER					
	FIRM_SIZE*	2.040	.050	-1.397	.201	.015
KIN_PER						

a. Dependent Variable: STOCK

Source: Data processed by Researchers (2023)

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Keputusan Investasi berpengaruh signifikan terhadap Stock Return, Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Stock Return, Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Stock Return, Kinerja Perusahaan memperkuat pengaruh Keputusan Investasi terhadap Stock Return, Kinerja Perusahaan tidak memperkuat pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Stock Return, Kinerja Perusahaan memperkuat pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Stock Return.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate
1	.553 ^a	.435	.412	.512

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,412 dihitung menggunakan data uji koefisien determinasi. Artinya variabel independen mampu menjelaskan kinerja keuangan sebesar 41,2%, sedangkan sisanya sebesar 58,8% dijelaskan oleh variabel tambahan yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Keputusan Investasi berpengaruh signifikan terhadap Stock Return, Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Stock Return, Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Stock Return, Kinerja Perusahaan memperkuat pengaruh Keputusan Investasi terhadap Stock Return, Kinerja Perusahaan tidak memperkuat pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Stock

Return, Kinerja Perusahaan memperkuat pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Stock Return.

REFERENSI

- Achmad, A. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Struktur Kepemilikan dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Wajib Laporan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015). Skripsi. Universitas Widyatama Bandung.
- Amaliah, N. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. Skripsi. UIN Alaudin Makasar.
- Anggreani, ND. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance dan Earning Power Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Peserta CGPI yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013). Skripsi. Universitas Pasundan Bandung.
- Arianti, B. F. (2022, April). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Gorontalo Accounting Journal*, 5(1), 1 - 10.
- Astika, I., Suryandari, N., & Putra, G. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015-2018. *Seminar Nasional Inobali*, 746-757.
- Bahrin, M., Tifah, & Firmansyah, A. (2020). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Dan Arus Kas Bebas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 8(3), 263-276.
- Brigham, E. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat. Brigham, E., & J.F, H. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Empat Belas. Buku Dua. Jakarta: Salemba Empat.
- Dolontelide, C. M., & Wangkar, A. (2019). Pengaruh Sales Growth Dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Emba*, 7(3), 3039 – 3048.
- Gustaman, G. B., Setiawan, T., Pratiwi, D., Saputra, W. S., & Rusli, Y. M. *20 Tahun Pergerakan Harga Saham PT Astra Internasional TBK-Jejak Pustaka*. Jejak Pustaka.
- Magdalena, M., & Setiawan, T. (2021). THE EFFECT OF MANAGEMENT CHARACTERISTICS ON STOCK PRICES OF FOOD AND BEVERAGE COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE 2015-2020 PERIOD). *INQUISITIVE: International Journal of Economic*, 2(1), 69-88.
- Orca, O. O., & Setiawan, T. (2021). APAKAH RETURN BAGI INVESTOR SAHAM AKAN TERDAMPAK AKIBAT PENGUMUMAN PANDEMIK COVID 19 DI MARET 2020?. *Digismantech (Jurnal Program Studi Bisnis Digital)*, 1(2).
- Pangestu, J. C. (2021). Pengaruh Corporate Financial Performance Terhadap Stock Return: Analisa Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Penelitian Akuntansi (JPA)*, 2(2), 132-147.
- Pangestu, J. C. (2023). Peran Kebijakan Hutang Pemoderasi Pada Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Saat Pandemi Covid 19 di Indonesia. *Jurnal Penelitian Akuntansi (JPA)*, 3(2), 189-202.
- Rusli, Y. M., Nainggolan, P., & Pangestu, J. C. (2020). Pengaruh independent board of commissioners, institutional ownership, and audit committee terhadap firm value. *Journal of Business & Applied Management*, 13(1), 049-066.
- Rusli, Y. M. (2021). Agresivitas Perpajakan Perusahaan Pada Masa Pandemi Covid-19 di Negara Indonesia dan Malaysia yang Dimoderasi oleh Kinerja Keuangan

- Perusahaan. *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*, 5(2), 176-195.
- Rusli, Y. M. (2019). Pengaruh dividen policy dan debt policy terhadap firm value yang dimoderasi oleh profitability. *Journal of Business & Applied Management*, 12(1).
- Setiawan, T., & Magdalena, M. (2021). THE EFFECT OF MANAGEMENT CHARACTERISTICS ON STOCK PRICES OF FOOD AND BEVERAGE COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE 2015-2020 PERIOD). *INQUISITIVE: International Journal of Economic*, 2(1), 69-88.
- Surjadi, M. (2021). Pengaruh Ukuran Dewan Direksi, Umur Perusahaan, dan Kepemilikan Saham Publik terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure. *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan Jayakarta*, 3(1), 1-29.